

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi data dan analisis tentang "Manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur sebagai Aset Wisata Religi Desa Jepang Mejobo Kudus", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur yang dilakukan oleh pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa sudah berjalan dengan baik dan maksimal, mulai dari perencanaan sudah berjalan dengan baik dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan. Seperti tetap melestarikan acara Rebo Wekasan yang mana di dalamnya terdapat Pengambilan Air Salamun dan tetap menjaga peninggalan Arya Penangsang dan Sunan Kudus. Kedua tahap pengorganisasian, pada tahap ini sudah terdapat susunan panitia beserta tugasnya, ketiga tahap penggerakan, semua kegiatan yang sudah di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik, keempat tahap pengawasan, ada beberapa orang yang ditugaskan untuk mengawasi kegiatan tradisi rebo wekasan yang ada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung
 - a. Faktor Pendukung : Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur mempunyai kelebihan tersendiri yakni memiliki nilai sejarah yang tinggi diantaranya masih terdapat 8 peninggalan wali diantaranya Gapura yang dibangun oleh Arya Penangsang dan Sunan Kudus yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, seluruh peninggalan dari Arya Penangsang dan Sunan Kudus dilindungi dan dijaga oleh pemerintah Kabupaten dan di bawah naungan Pokdarwis sekaligus pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur. Kedua, Memiliki izin operasional dari pemerintah Kabupaten Masjid Jami' Al Ma'mur dilindungi dan dijaga karena salah satu itu yang menjadi di Desa Wisata. Ketiga, Mempunyai peralatan berupa sarana dan prasarana yang baik lengkap dan memadai. Sehingga terdapat daya tarik masyarakat atau wisatawan yang ingin tahu apa yang ada

atau peninggalan apa yang ada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur sehingga banyak wisatawan yang datang mengunjungi masjid. Keempat, Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur bertempat pada lokasi yang strategis dan sangat mudah diakses yakni bertempat di Jalan Suryo Kusumogang 6 Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

- b. Faktor Penghambat : Koordinasi antara pengurus dan pokdarwis baik bentuk kerjasama dengan kelompok dapat mempermudah segala sesuatu yang sudah direncanakan, pengurus Masjid berperan aktif dalam menjaga sekaligus melindungi peninggalan di masa Arya Penangsang dan Sunan Kudus, sehingga banyak wisatawan luar yang mengetahui kalau di masjid tersebut memiliki banyak nilai sejarah tinggi. Kedua, Pengurus Masjid yang sudah merenovasi berkali-kali beberapa bangunan mengakibatkan beberapa bangunan sudah ganti bentuknya akan tetapi diusahakan tidak merubah bentuknya. Ketiga, Didalam lingkungan yang terdapat banyak sekali penduduk menyebabkan adanya pro dan kontra sehingga terjadi sedikit perselisihan dengan adanya nya dengan penamaan Desa Wisata.

B. Saran

Di dasari pada data yang didapatkan dari hasil penelitian di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo maka dapat disimpulkan saran bahwa :

1. Pengelola Wisata religi di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus
 - a. Pengelolaan Desa Wisata perspektif dakwah di tingkatkan lagi, agar destinasi yang ada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus dapat di dikembangkan secara optimal dan profesional. Meningkatkan kerja sama antara pengurus masjid wali al makmur di Desa Mejobo Kudus dan Pokdarwis yang efektif dan saling mendukung sehingga dalam menjaga seluruh aset yang terdapat di Desa Mejobo Kudus dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana sehingga menciptakan kenyamanan pengunjung untuk datang

berziarah dan sebagai wisatawan di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo. Selain itu membuat papan informasi dilokasi masjid seperti sejarah berdirinya Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo dan peninggalan-peninggalan yang ada di Masjid ini. Memberikan motivasi dan arahan wisatawan luar yang sedang berkunjung untuk tetap menjaga 7 sapta begituan dengan masyarakat desa jepang mejobo untuk tetap membantu menjaga dan melestarikan budaya lokal yang ada di Desa Jepang Mejobo Kudus.

- c. Meningkatkan komunikasi antar anggota kepengurusan yang lain sehingga terjalin hubungan yang hangat agar tidak terjadi kejadian yang selayaknya diinginkan, sehingga meningkatkan proses pengelolaan manajemen masjid yakni mengelola aset wisata religi yang ada di Desa Mejobo Kudus tepatnya di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur.
2. Masyarakat Desa Jepang
- a. Perlunya perencanaan awal yang tepat dalam menentukan usulan program - program kepada Pokdarwis Desa Jepang agar mampu mengembangkan dan meningkatkan masyarakat untuk tetap menjaga adanya Desa wisata yang ada di Desa Jepang.
 - b. Sebaiknya masyarakat lebih aktif dan ikut serta mendukung dengan dinakamkannya desa Jepang sebagai Desa Wisata Religi, serta menyediakan layanan dan fasilitas yang memadai, menjaga dan merawat lingkungan sekitar Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Jepang.